

TATA IBADAH MINGGU BIASA - GKJ AMBARRUKMA
SAKRAMEN PERJAMUAN & PEMBUKAAN PEKAN PENDIDIKAN KRISTEN
10 AGUSTUS 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu+Pelangi+Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.
2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

“Jemaat yang terkasih dalam Kristus, selamat pagi/sore, shaloom...!”

Selamat datang dalam peribadatan GKJ Ambarrukma. Sungguh merupakan sukacita bagi kita dapat berkumpul kembali di rumah Tuhan ini, di hari Minggu yang penuh berkat, **10 Agustus 2025**. Kita datang dengan hati yang bersyukur, membawa segala kerinduan dan harapan kita untuk berjumpa dengan Tuhan. Pada ibadah saat ini kita juga mengingat kembali akan kasih dan pengorbanan Yesus Kristus bagi kita melalui pelayanan sakramen perjamuan. Ibadah kita pada hari ini juga menjadi penanda dimulainya kegiatan **PEPENKRIS (Pekan Pendidikan Kristen)**. Mari kita buka hati dan pikiran kita untuk menerima hikmat dari firman Tuhan, memperdalam pemahaman kita tentang kebenaran, dan mempraktikkan kasih Kristus dalam setiap aspek kehidupan kita.

Kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema yang akan menuntun kita dalam ibadah saat ini adalah “**Pendidikan Kristen berkolaborasi dengan Iman, Pengharapan dan Kasih**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Mari kita sambut kedatangan Tuhan dalam ibadah hari ini dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 3, bait 1 dan 4, “Kami Puji Dengan Riang”** *jemaat dimohon untuk berdiri*

- (1) Kami puji dengan riang Dikau, Allah yang besar;
 Bagai bunga t'rima siang, hati kami pun mekar.
 Kabut dosa dan derita, kebimbangan, t'lah lenyap.
 Sumber suka yang abadi, b'ri sinarMu menyerap.
- (4) Mari kita pun memuji dengan suara menggegap,
 menyanjikan kuasa kasih yang teguh serta tetap.
 Kita maju dan bernyanyi, jaya walau diserang,
 Ikut mengagungkan kasih dalam lagu pemenang.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah di hari Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Sabda Introitus**

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : **3 Yohanes 1 : 2-4**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari bersama kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan dengan bersama bersukacita menyanjikan pujian **“Datang Ke Hadirat Tuhan”***kita nyanyikan dua kali*

Datang ke hadirat Tuhan dengan
 Hati yang penuh sukacita
 Datang ke hadirat Tuhan dengan
 Senyum dan muka yang gembira
 Tanggalkan beban dan kesedihan
 Yang ada di dalam hatimu
 Kenakan jubah pujian
 Sambut hadirnya Sang Raja

Dan gunung-gunung pun
 Bersorak-sorai memuji Dia
 Dan pohon-pohon pun
 Bertepuk tangan memuji Dia
 S'kalian kita di sini
 Berkumpul dan memuji Dia
 Yesus Tuhan Raja
 Dialah yang bertahta di atas pujian...

6. Pendeta : Sabda Kasih Mawas Diri : Pertelaan Sakramen Perjamuan

7. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

Imam : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita mempersiapkan diri untuk menaikan pertobatan kita, dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 460, bait 1 dan 3, “Jika Jiwaku Berdoa”**”

- (1) Jika jiwaku berdoa kepadaMu, Tuhanku,
ajar aku t'rima saja pemberian tanganMu dan mengaku,
s'perti Yesus di depan sengsaraNya:
Jangan kehendakku, Bapa, kehendakMu jadilah.
- (3) Aku cari penghiburan hanya dalam kasihMu.
Dalam susah Dikau saja perlindungan hidupku.
'Ku mengaku, s'perti Yesus di depan sengsaraNya:
Jangan kehendakku Bapa, kehendakMu jadilah.

8. Doa Pertobatan

Imam : “Jemaat terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*)

“Ya Tuhan Yesus Kristus, Bapa kami yang penuh kasih, kami datang ke hadirat-Mu dengan hati yang tulus dan merendahkan diri. Kami bersyukur atas kasih karunia-Mu yang tidak berkesudahan, yang telah memungkinkan kami untuk berkumpul dalam ibadah ini, merenungkan pentingnya Pendidikan Kristen dalam hidup kami. Ya Tuhan, kami mengakui bahwa sering kali kami gagal dalam menghidupi kebenaran firman-Mu. Kami sering kali menganggap Pendidikan Kristen hanya sebagai pengetahuan di kepala, dan bukan sebagai pembentukan karakter dan iman yang sejati. Kami memohon ampun atas dosa-dosa kami. Bapa Surgawi, melalui darah Yesus Kristus, kami mohon Engkau membersihkan hati dan pikiran kami. Tolonglah kami agar melalui Pendidikan Kristen, kami tidak hanya menjadi pribadi yang berpengetahuan, tetapi juga pribadi yang teguh dalam iman, kokoh dalam pengharapan, dan kaya dalam kasih. Perbaharui hati kami, ya Tuhan. Nyatakanlah kebenaran-Mu dengan jelas kepada kami, agar kami dapat bertumbuh menjadi murid-murid-Mu yang sejati, yang hidupnya menjadi kesaksian akan kemuliaan-Mu. Kami serahkan seluruh kehidupan kami ke dalam tangan-Mu.

Ini doa kami, ya Tuhan, hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat kami. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : 1 Yohanes 5 : 1-2

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, marilah bersama kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita untuk melaksanakan sabda Tuhan tersebut dengan menyanyikan pujian “**Kemurahan Tuhan**” *kita nyanyikan dua kali dan jemaat kami undang untuk berdiri*

Oleh karna kemurahan Tuhan
Ku ada sampai hari ini
Oleh karna kebaikan Tuhan
JanjiMu terjadi bagiku

Refr:
Ku sembah Kau Tuhan
Ku mengangkat tanganku
Slamanya Kau ajaib bagiku
Ku sembah Kau Tuhan
Ku mengangkat wajahku
Slamanya Kau hebat bagiku.

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

a) **Pendeta : Doa Epiklese**

b) **Bacaan : 1 Korintus 13 : 1-13**

c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |

Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : “Pendidikan Kristen Berkolaborasi dengan Iman, Pengharapan dan Kasih”

Tujuan : Jemaat menyadari bahwa Sekolah Kristen dan Gereja harus berkolaborasi agar kesaksian dan pelayanan senantiasa diwujudkannyatakan.

12. Prosesi Sakramen Perjamuan

Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan, dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat No. 313 bait 1, “Hai Berdandanlah, Jiwaku”**, dan kepada jemaat yang telah ditunjuk dipersilakan untuk maju ke meja perjamuan ...

(1) Hai berdandanlah, jiwaku, tampil dari g'lap dosamu,
masuk di terang ceria, bersemaraklah mulia.
Kini kau diundang Tuhan turut dalam perjamuan.
Maharaja alam raya ingin dikau bersamaNya.

a. Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.

b. Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 35, bait 1, “Tercurah Darah Tuhanku”**

(1) Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,
terhapus dosanya, terhapus dosanya
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.

c. Pendeta membacakan mazmur pujian dari **Mazmur 103.**

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasih, saat ini bersama kita akan menyatakan rasa syukur dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan **Ucap Syukur Perjamuan Kudus** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan scan kode QRIS yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Korintus 8 : 12** yang demikian:

“Sebab jika kamu rela untuk memberi, maka pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian dari **Kidung Jemaat No. 295, bait 1 sampai 3, “Andai ‘Ku Punya Banyak Lidah”**

- (1) Andai 'ku punya banyak lidah dan punya suara yang besar,
akan kugubah madah indah dan 'ku menyanyi bergemah memuji
kasih Allahku yang dicurahkan padaku.
- (2) Janganlah diam, hai jiwaku, dan kau, ragaku, bangunlah!
Nyatakanlah kegemaranmu atas berkat, anugerah, kar'na selama
Hidupku akan kupuji Allahku.
- (3) Hai rimba raya, hai belukar, desaukan kegiranganmu. Hai margasatwa
sekalian, marilah, padu suaramu dengan gitaku yang gemar
memuji Yang Mahabesar.

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.

- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mulai hari ini, kita akan memasuki masa PEPENKRIS, marilah kita isi pikiran kita tidak hanya dengan pengetahuan, tetapi juga dengan membiarkan firman Tuhan mengubah hati dan hidup kita.

Marilah kita akhiri ibadah Minggu ini dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Pujian No. 129, bait 1 dan 3, “Berdoa Dan Bekerja”**

- | | |
|--|--|
| <p>(1) Berdoa dan bekerja, hai jemaat Tuhan
Bekerja dengan giat, berdoa beriman
Janganlah engkau lengah, dan jangan kau lalai
Kasih-Nya tak berubah kekal dan abadi.</p> | <p>(3) Teguhkanlah hatimu, janganlah kau takut
Kemanapun jalanmu, Tuhanmu mengikut
Bertekun dan berjaga, Tuhanmu beserta
Akhirnya engkau tiba, di negeri baka.</p> |
|--|--|

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”